

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MENONTON FILM  
ROMANTIS DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA  
DI SMA SWASTA KRAKATAU MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**FAHRYANI PUTRI  
06.860.0126**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2012**

JUDUL SKRIPSI : Hubungan Antara Frekuensi Menonton Film Romantis dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Swasta Krakatau Medan

NAMA MAHASISWA : Fahryani Putri

NIM : 06 860 0126

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

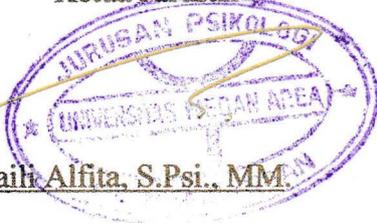
Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi.

Pembimbing II

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

MENGETAHUI

Ketua Jurusan



Laili Alfita, S.Psi., MM.

Dekan

Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd.

Tanggal Sidang Meja Hijau

17 Oktober 2012

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

17 Oktober 2012

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Dekan



Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Dra. Irna Minauli, M.Si



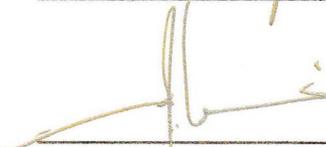
2. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi



3. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi



4. Farida Hanum Srg, S.Psi, M.Psi



5. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi



## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MENONTON FILM ROMANTIS DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMA SWASTA KRAKATAU MEDAN

Oleh:

**FAHRYANI PUTRI**

NIM : 06 860 0126

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara frekuensi menonton film romantis dengan perilaku seksual remaja, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah para siswa di SMA Swasta Krakatau Medan yang berjumlah 88 orang.

Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi: ada hubungan yang positif antara frekuensi menonton film romantis dengan perilaku seksual pada remaja. Dengan asumsi bahwa semakin sering seseorang menonton film romantis, maka semakin meningkat pula perilaku seksual pada remaja. Demikian sebaliknya, semakin jarang frekuensi seseorang remaja menonton film romantis, maka semakin rendah pula perilaku seksual pada remaja tersebut.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara frekuensi menonton film romantis dengan perilaku seksual remaja. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,324$  ;  $p < 0,010$ . Semakin sering menonton film romantis, maka perilaku seksual remaja semakin tinggi, dan sebaliknya semakin jarang menonton film romantis maka perilaku seksual remaja semakin rendah. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Bahwa frekuensi menonton film romantis memberikan pengaruh terhadap perilaku seksual remaja sebesar 10,5%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dinyatakan bahwa masih terdapat 89,5% faktor lain yang berperan dalam perilaku seksual remaja, dimana faktor-faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah libido seksualitas, penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa, tabu-larangan, pergaulan yang makin bebas, penundaan usia perkawinan, usia, dan jenis kelamin.

Para remaja siswa SMA Krakatau Medan, dalam hal frekuensi menonton film romantis tergolong rendah, sebab mean empirik (17,943) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (22,5) kurang dari bilangan SD atau SBnya, yakni 2,972. Kemudian perilaku seksual para siswa cenderung rendah, sebab nilai rata-rata empirik (31,965) lebih kecil daripada nilai rata-rata hipotetik (36) dimana selisihnya kurang dari bilangan SD atau SBnya, yakni 11,666.

Kata Kunci: Frekuensi menonton film romantis dan perilaku seksual remaja

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang masih sangat sederhana ini. Penulis juga menyadari, dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak yang turut mendukung penulis. Sejalan dengan hal tersebut, maka penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setingginya kepada :

1. Orangtuaku, almarhum Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan do'a, cinta, semangat, bimbingan, nasehat, dan arahannya. Terima kasih untuk semua pengorbanan yang telah diberikan sepanjang hidup Ananda sehingga dapat menyelesaikan studi yang dinanti dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Rahmi Lubis, S.Psi. M.Psi selaku dosen pembimbing I, yang dengan sabar dan telah meluangkan banyak waktu, tenaga, saran, yang sangat berarti bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing II, yang dengan sabar dan telah meluangkan banyak waktu, tenaga, saran, yang sangat berarti bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan yang banyak memberikan masukan kepada penulis.
6. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si selaku ketua sidang meja hijau.
7. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku dosen tamu sidang meja hijau.
8. Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris sidang meja hijau.

9. Seluruh staf dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, penulis ucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
10. Seluruh staf Tata Usaha, staf Perpustakaan dan staf Biro Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya ucapkan terima kasih atau kemudahan dan kelancaran administrasi yang diberikan serta kesabarannya dalam melayani.
11. Bapak Kepala Sekolah SMA Swasta Krakatau Medan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
12. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku Riza Magda Susiani, S.Psi , Dewi Purnama Sari, S.Psi , dan Dwi Artika, S.Psi dan teman-temanku yang sudah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik materi maupun teknik penyajiannya. Besar harapan penulis pada kritik dan saran yang bersifat membangun dari segala pihak.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, maupun bagi pengembangan ilmu psikologi serta sekolah-sekolah dan masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai isi tulisan ini juga sebagai pengembangan pustaka.

Medan, Oktober 2012

Fahryani Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Remaja.....	13
1. Pengertian Remaja .....	13
2. Aspek-aspek Perkembangan pada Masa Remaja .....	14
3. Tahap Perkembangan Remaja .....	19

4. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja .....	20
5. Ciri-ciri Masa Remaja .....	21
B. Perilaku Seksual .....	23
1. Pengertian Perilaku .....	23
2. Pengertian Perilaku Seksual .....	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual .....	25
4. Bentuk-bentuk Perilaku Seksual Remaja .....	29
5. Tahapan-tahapan Perilaku Seksual .....	31
C. Frekuensi Menonton Film Romantis.....	32
1. Pengertian Frekuensi .....	32
2. Frekuensi Menonton Film Romantis .....	33
3. Film Romantis .....	34
D. Hubungan Antara Frekuensi Menonton Film Romantis dengan Perilaku Seksual Remaja.....	37
E. Paradigma Penelitian .....	40
F. Hipotesis .....	41
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	42
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	42
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	42
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	43
E. Metode Pengumpulan Data .....	44
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	45

G. Metode Analisis Data .....	47
<b>BAB IV. PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian .....	49
B. Pelaksanaan Penelitian .....	54
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	55
D. Pembahasan .....	61
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel :	
1. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Seksual Remaja Sebelum Uji Coba .....	51
2. Distribusi Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Seksual Remaja Setelah Uji Coba .....	53
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	56
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	56
5. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment .....	57
6. Statistik Induk .....	57
7. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar:	
1. Kondisi Frekuensi Menonton Film Romantis .....	59
2. Kondisi Perilaku Seksual Remaja .....	60



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Frekuensi Menonton Film Romantis
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Seksual Remaja
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala
  - D-1. Skala Frekuensi Menonton Film Romantis
  - D-2. Skala Perilaku Seksual Remaja
- E. Surat Keterangan Bukti Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan periode perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Hal ini ditandai dengan pubertas dan timbulnya perubahan fisik, psikis, dan sosial yang dialami oleh remaja, sehingga dapat dimaklumi jika pada remaja timbul tindakan-tindakan yang kurang pas seperti: ingin berbeda dengan tindakan orang tua, mulai menyukai lawan jenis, merasa dirinya lebih dari orang lain (Hurlock, 2004).

Secara psikologis, masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa. Remaja adalah usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Masa remaja dianggap sebagai masa pertumbuhan yang lebih sulit dibandingkan dengan pertengahan masa kanak-kanak, baik bagi remaja itu sendiri maupun bagi orang tua. Masa remaja merupakan tahap kehidupan yang penuh tantangan dan terkadang sulit. Dalam masa ini terjadi perubahan fisik, seksual, psikologis, kognitif serta perubahan tuntutan sosial (Hurlock, 2004).

Pada masa remaja rasa ingin tahu terhadap masalah seksual sangat penting dalam pembentukan hubungan baru yang lebih matang dengan lawan jenis. Padahal pada masa remaja informasi tentang masalah seksual sudah seharusnya mulai diberikan, agar remaja tidak mencari informasi dari orang lain atau dari

sumber-sumber yang tidak jelas atau bahkan keliru sama sekali. Pemberian informasi masalah seksual menjadi penting terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif, karena berkaitan dengan dorongan seksual yang dipengaruhi hormon dan sering tidak memiliki informasi yang cukup mengenai aktivitas seksual mereka sendiri (Sarwono, 2002). Tentu saja hal tersebut akan sangat berbahaya bagi perkembangan jiwa remaja bila ia tidak memiliki pengetahuan dan informasi yang tepat. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar remaja kita tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan, seringkali remaja sangat tidak matang untuk melakukan hubungan seksual terlebih lagi jika harus menanggung resiko dari hubungan seksual tersebut. Karena meningkatnya minat remaja pada masalah seksual dan sedang berada dalam potensi seksual yang aktif, maka remaja berusaha mencari berbagai informasi mengenai hal tersebut. Dari sumber informasi yang berhasil mereka dapatkan, pada umumnya hanya sedikit remaja yang mendapatkan seluk beluk seksual dari orang tuanya. Oleh karena itu remaja mencari atau mendapatkan dari berbagai sumber informasi yang mungkin dapat diperoleh, misalnya seperti di sekolah atau perguruan tinggi, membahas dengan teman-teman, buku-buku tentang seks, media massa atau internet ([www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)).

Seiring dengan pertumbuhan primer dan sekunder pada remaja ke arah kematangan yang sempurna, muncul juga hasrat dan dorongan untuk menyalurkan keinginan seksualnya. Hal tersebut merupakan suatu yang wajar karena secara alamiah dorongan seksual ini memang harus terjadi untuk menyalurkan kasih sayang antara dua insan, sebagai fungsi pengembangbiakan dan mempertahankan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahira. 2011. *Macam-macam Film*. Diakses pada tanggal 17 Mei 2011. <http://www.anneahira.com>.
- Apriyani. 2008. *Mengatasi Perilaku Seksual*. <http://wordpress.com>. Diakses pada 3 Mei 2011.
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C dan Hilgard, E.R. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Azwa, S. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas. Seri Pengukuran Psikologi. Interpretasi dan Komputasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Chaplin, C.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunarsa, S.D. 1991. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2002. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://www.ilmupsikologi.com>. BKKBN: *63% Remaja Berhubungan Seks di Luar Nikah*. Diakses 17 Mei 2011.
- <http://www.sribd.com>. *Pengaruh Film Terhadap Remaja*. Diakses 17 Mei 2011.
- Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi V. Jakarta: Erlangga.
- Ikhwan. 2008. *Pengaruh Komunikasi Makna Terhadap Film*. Diakses pada tanggal 3 Mei 2011. <http://wansareablogspot.com>.
- Imran. 2000. *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Jakarta: PKBI.
- Ma'shum. 2004. *Seks Pranikah "No Way"*. Yogyakarta: PKBI.
- Mawaddah. 2009. Hubungan Antara Minat Menonton Film Porno dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Swasta Medan Putri. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi UMA.

- Mu'tadin, Z. 2002. *Pendidikan Seks Pada Remaja*. Jakarta: 10 Juli 2002. [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com).
- Oktamila. 2010. Hubungan Antara Harga Diri dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Berpacaran di Kelurahan Lagan Jaya, Dharmasraya Sumatera Barat. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi UMA.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolesence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2002. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo.
- Siregar, E.J. 2009. Perbedaan Sikap Terhadap Seks Pranikah Ditinjau dari Jenis Kelamin di SMA N 8 Padang Sidempuan tahun 2008. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Medan. Fakultas Psikologi UMA.
- Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

**LAMPIRAN D-1**  
**SKALA FREKUENSI MENONTON FILM ROMANTIS**

### DATA IDENTITAS DIRI

Nama Inisial : \_\_\_\_\_  
Usia : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Agama : \_\_\_\_\_  
Status : Pacaran, Pernah pacaran / Tidak pacaran

\*coret yang tidak perlu

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk skala. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih:

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang ( X ) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

#### **Skala I**

Contoh: Seberapa sering Anda membaca buku di perpustakaan sekolah

- a. sesekali
- b. jarang
- c. sering
- d. sangat sering

#### **Skala II**

Ya = Bila pernyataan itu sesuai dengan yang diajukan

Tidak = Bila pernyataan itu tidak sesuai dengan yang diajukan

Contoh: Saya selalu menonton film saat sedang bosan.

Ya                    ~~Tidak~~

Tanda silang ( X ) menunjukkan seseorang itu merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

**SELAMAT BEKERJA**

## SKALA FREKUENSI MENONTON FILM ROMANTIS

1. Dalam 1 bulan Anda menonton film romantis baik di bioskop maupun melalui VCD/DVD, sebanyak:
  - a. 0 kali
  - b. 1-3 kali
  - c. 4-6 kali
  - d. > 6 kali
2. Seberapa sering Anda menonton setiap ada film-film romantis yang terbaru:
  - a. Sesekali
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Sangat sering
3. Mengganti saluran televisi untuk menonton film-film romantis:
  - a. Tidak pernah
  - b. Sesekali
  - c. Jarang
  - d. Selalu
4. Menonton video film romantis sebelum tidur:
  - a. Tidak pernah
  - b. Sesekali
  - c. Jarang
  - d. Selalu
5. Apakah Anda memutar film romantis sambil makan di rumah:
  - a. Tidak pernah
  - b. Sesekali
  - c. Jarang
  - d. Selalu
6. Dalam seminggu Anda menonton film romantis di televisi ataupun melalui VCD/DVD, sebanyak:
  - a. 0 kali
  - b. 1-3 kali
  - c. 4-6 kali
  - d. > 6 kali
7. Apakah Anda menonton film-film romantis yang ditayangkan di televisi dalam sehari-hari:
  - a. Sesekali
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Sangat sering

8. Bersama teman-teman,pergi menonton film romantis:
  - a. Sese kali
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Sangat sering
  
9. Mengajak pacar menonton film romantis:
  - a. Sese kali
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Sangat sering
  
10. Saat sendiri menonton film romantis di bioskop:
  - a. Sese kali saya tonton
  - b. Jarang saya pilih
  - c. Sering saya pilih
  - d. Sangat sering saya pilih



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366978, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ-\_medanarea@uma.ac.id Website: www.lma.ac.id

Nomor : *600* /FO/PP/2012  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

*26* Maret 2012

Yth. Ka. SMA Krakatau  
Jalan Krakatau Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Fahryani Putri  
NPM : 06.860.0126  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMA Krakatau Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Frekuensi Menonton Film Romantis dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Krakatau Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
- Mahasiswa Ybs.



**YAYASAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
SMP - SMA - SMK KRAKATAU MEDAN**

Jln. Brigjend. Bejo / Cemara No. 32-34 Medan Timur Telp. 6635837 - 6613958 (20239)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1179/E.7/SMA-K/09/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Krakatau Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FAHRYANI PUTRI  
 NIM : 068600126  
 Tempat Tgl. Lahir : Medan, 25 April 1988  
 Program Studi : Psikologi  
 Jurusan : Psikologi  
 Alamat : Jl. Kolam No. 01 Medan

benar telah melakukan Penelitian di SMA Krakatau Medan yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MENONTON FILM ROMANTIS DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMA KRAKATAU MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013" yang dilaksanakan pada tanggal 05 September 2012 .

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 September 2012  
 Kepala Sekolah,  
 SWASTA  
 KRAKATAU  
 MEDAN  
 Drs. EDI SIWANTO

